



Kalsium lemak (Kalem) dari hasil samping pabrik minyak goreng sebagai suplemen energi untuk induk sapi perah *Fat Calcium Supplement*

Inventor : Elizabeth Wina, Budi Tangendjaja, Yenni Widiawati, dan Polmer Situmorang
Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
Indonesian Center for Animal Research and Development

Hasil samping minyak goreng dari minyak sawit yang diproses menjadi butiran kering dapat digunakan sebagai sumber suplemen energi untuk sapi perah yang baru melahirkan. Warna kuning muda. Bentuk butiran halus kering. Berbau seperti sabun. Hasil samping minyak berbentuk padatan lengket yang sulit dicampur dengan bahan pakan lain. Bentuknya yang kering memudahkan bahan ini dicampur dengan bahan pakan lainnya dan juga memudahkan untuk ditransportasi. Indonesia memproduksi minyak sawit yang berlimpah dan juga sisa pabrik minyak goreng yang dapat diolah menjadi padatan dan bermanfaat untuk diekspor atau digunakan di dalam negeri untuk ternak sapi perah. Pemberian Kalsium Lemak sebanyak 2,5% dari total bahan kering konsumsi memberikan pengaruh positif terhadap produksi susu yaitu rata-rata produksi susu dengan pemberian kalsium lemak lebih tinggi sebesar 10,74% dibandingkan dengan kontrol tetapi tidak ada pengaruh yang nyata terhadap kualitas susu atau nilai pencernaan pakan.

The fat calcium is a by-product of palm cooking oil production used as a supplement for a newly dairy cow. The by product is processed and turned into granule type. This fat calcium is yellow in color, dry fine granule, and has smell of soap like. This dry form of fat calcium can be easily mixed with other materials and transported to other places. Addition of 2.5% of fat calcium into a dietary of dairy cow increase 10% of milk production. There is no negative effect in term of digestibility and milk quality.